

ABSTRAK

Rina Maisyaroh, 2022, *Hutang Sebagai Pengikat Hubungan Nelayan Terhadap Tengkulak Ikan di Desa Ketapang Daya Kabupaten Sampang*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah (AS), Jurusan EBIS (Ekonomi dan Bisnis Islam), Pembimbing: H. Mohammad Bashri Asy'ari, MA

Kata Kunci : *Hutang, Nelayan, Tengkulak Ikan*

Hutang adalah kewajiban, maka kewajiban atas hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal. Nelayan mengalami masalah yang terdapat pada permodalan di bidang perikanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi nelayan di Desa Ketapang Daya adalah masalah permodalan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sumber hutang di dapat dari seorang tengkulak. Tengkulak merupakan pedagang perantara yang membeli hasil tangkapan tersebut, nelayan membutuhkan seorang tengkulak karena menambah kekurangan modal untuk membeli kebutuhan pekerjaan dan pemasaran ikan. Tengkulak menjadi salah satu pemeran yang dilibatkan dalam rancangan pengembangan ekonomi masyarakat lokal. Kepentingan tengkulak tidak kehilangan mata pencaharian dan nelayan dapat menjadi mandiri dalam mengakses modal dengan peningkatan kemampuannya merencanakan dan mengelola keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian dekriptif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Data tersebut nantinya akan berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi dan dokumen resmi lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hubungan nelayan dengan tengkulak sangat erat karena ada pengikat dalam pekerjaannya yaitu nelayan membutuhkan tengkulak untuk memenuhi kekurangan modal dan tengkulak membutuhkan nelayan untuk mendapatkan ikan. Nelayan lebih aktif melakukan pinjaman kepada tengkulak agar lebih mudah untuk melakukan pembayaran dan tengkulak lebih aktif memberi pinjaman kepada nelayan agar lebih mudah mendapatkan ikan. Cara pelunasan dalam hutang tersebut yaitu dengan cara membayar dengan hasil tangkapannya secara berkala atau berupa uang sesuai akad yang sudah ditentukan.